

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Memperhatikan tujuan khusus penelitian dan hasil penelitian beserta analisis bivariat, maka dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi campak pada bayinya di Kecamatan Pancoran Mas tahun 2009 yaitu :

- a. Dari uji chi square diperoleh hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) dengan $OR = 4,585$ yang berarti ibu yang berpengetahuan rendah berpeluang 4,5 kali untuk tidak memberikan bayinya imunisasi
- b. Dari hasil uji chi square diperoleh hubungan antara sikap dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) $P = 0,024$ dengan $OR = 3,846$, yang berarti ibu yang memiliki sikap kurang mendukung berpeluang 3,84 kali untuk tidak memberikan bayinya imunisasi.
- c. Dari hasil uji chi square diperoleh hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) $P = 0,020$ dengan nilai $OR = 3,947$, yang berarti ibu yang berpendidikan rendah berpeluang 3,94 kali untuk tidak memberikan bayinya imunisasi.
- d. Dari hasil uji chi square diperoleh hubungan antara fasilitas dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) $P = 0,027$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tempat pelayanan imunisasi dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi pada bayi.
- e. Dari hasil uji chi square diperoleh hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu dalam mengimunitasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) $P = 0,045$ dengan $OR = 4,1$ yang berarti ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami beresiko 4 kali tidak memberikan bayinya imunisasi.

- f. Dari hasil uji chi square diperoleh hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku ibu dalam mengimunisasikan bayinya (nilai $p < 0,05$) $P = 0,005$ dengan $OR = 9,00$ yang berarti ibu yang tidak terpapar informasi beresiko 9 kali tidak memberikan bayinya imunisasi.

7.2 Saran-saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Depok

Sebagian besar masyarakat belum pernah mendapatkan informasi mengenai imunisasi campak sebelumnya sehingga dibutuhkan metode dan cara yang tepat seperti mengadakan pelatihan pada petugas puskesmas khususnya di Kecamatan Pancoran Mas.

2. Bagi Puskesmas

Dibutuhkan upaya pemberian informasi kepada ibu yang terlihat masih banyaknya ibu yang belum mendapatkan informasi mengenai imunisasi campak sebelumnya. Bagi pihak Puskesmas lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan pemberian informasi dan sosialisasi mengenai imunisasi campak seperti penyuluhan yang bervariasi seperti komunikasi interpersonal dan mengadakan pelatihan bagi kader serta masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga timbulnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi mengimunisasikan campak pada bayinya.

3. Bagi Departemen Kesehatan

Khususnya bagian Promosi Kesehatan, media elektronik merupakan salah sumber informasi yang banyak digunakan masyarakat sehingga dibutuhkan suatu penyebaran informasi melalui media elektronik mengenai imunisasi campak pada bayi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu sehingga dapat

meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memberikan imunisasi campak ke bayinya. Serta kerjasama seluruh pihak terkait seperti dinas pendidikan dengan memasukkan kurikulum mengenai imunisasi pada tingkat sekolah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan campak dan membentuk sikap masyarakat terhadap imunisasi khususnya imunisasi campak.

